

IMPELEMENTASI PEMBELAJARAN IPA BERBASIS VIDEO ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

stinganatul Nguluwiyah¹, Siti Rokmanah², Anita³
^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
1stinganatul@untirta.ac.id, [2 sitirokmanah@untirta.ac.id](mailto:2sitirokmanah@untirta.ac.id),
3anita83428@gmail.com

ABSTRACT

The lack of use of learning media in learning situations makes students less enthusiastic about participating in learning. In learning, students need learning media that is easy to understand and view repeatedly. In order to create effective learning conditions, it is necessary to take steps to implement learning, one of which is preparing and using various media in learning. Media, one of the communication tools in conveying messages, is certainly very useful if implemented into the learning process. Therefore, teachers must do something in the learning process so that students make repetitions in learning. One source of learning media that can be viewed repeatedly is video-based. Animated video learning materials are learning materials that contain images, sound and movement at the same time. Animated video learning materials are very helpful in conveying material to students. The aim of this research is to increase students' interest in learning in class and outside of class. The data collection technique used by researchers was collecting various references from books and interviews with elementary school students at SDN Cilayang 2 in the lower classes, and using qualitative methods. In this case, the qualitative method is a social science research method that collects and analyzes human words and actions, and researchers do not need to calculate the results of the research. Animated video learning materials are very good for increasing students' interest in learning, because the characteristics of elementary school students are imitating, observing and being very interested in animated cartoons. In animated cartoons, colors and images are presented that attract students' attention to make them more enthusiastic in participating in learning.

Keywords: Implementation, animated videos, improving learning

ABSTRAK

Kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam situasi belajar membuat siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dalam pembelajaran siswa memerlukan media pembelajaran yang mudah untuk di pahami dan dilihat secara berulang-ulang. Dalam mewujudkan kondisi pembelajaran yang efektif perlu langkah-langkah implementasi pembelajaran salah satunya adalah menyiapkan dan menggunakan berbagai media dalam pembelajaran. Media salah satu alat komunikasi dalam menyampaikan pesan tentunya sangat bermanfaat jika di impelentasikan kedalam proses belajar. Oleh karena itu guru harus melakukan sesuatu dalam proses pembelajaran sehingga membuat siswanya melakukan pengulangan dalam belajar. Salah satu sumber media belajar untuk dilihat secara berulang-ulang adalah berbasis video. Bahan belajar video animasi adalah bahan belajar yang dalam penyampaiannya terdapat gambar, suara dan gerak sekaligus. Bahan belajar video anmasi sangat membantu dalam penyampaian materi pada siswa. Tujuan

penelitian ini untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam kelas maupun diluar kelas. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah pengumpulan berbagai referensi dari buku-buku dan wawancara kepada peserta didik sekolah dasar SDN Cilayang 2 di kelas rendah, serta menggunakan metode kualitatif. Dalam hal ini metode kualitatif adalah metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis berupa kata-kata dan perbuatan manusia, serta peneliti tidak perlu menghitung dari hasil penelitian tersebut. Bahan belajar video animasi sangat bagus untuk meningkatkan minat belajar siswa, karena karakteristik pada siswa sekolah dasar itu meniru, mengamati serta sangat tertarik pada animasi kartun. Pada animasi kartun disajikan warna-warna dan gambar yang menarik perhatian peserta didik untuk lebih semangat lagi dalam mengikuti pembelajaran.

Kata Kunci: Implementasi, video animasi, meningkatkan belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan sebagai suatu proses perkembangan kecakapan seseorang dalam bentuk dan perilaku yang berlaku dalam masyarakatnya dan proses sosial yang dipengaruhi oleh sesuatu lingkungan yang terpimpin (misalnya sekolah) sehingga ia dapat mencapai kecakapan sosial dan mengembangkan pribadinya (Carter V. Good). Secara umum pendidikan adalah suatu aspek yang berperan penting untuk membangun bangsa Indonesia yang berkualitas. Perlu adanya kesadaran dan minat yang kuat dari rakyat Indonesia dalam meningkatkan mutu pendidikan. Karena kemajuan bangsa Indonesia diukur dari kemampuan SDM dalam menguasai teknologi dan ilmu pengetahuan (Desstya, 2014). Implementasi pembelajaran merupakan penerapan proses

interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi pendidik dan peserta didik yang saling bertukar informasi (Hamzah).

Implementasi pembelajaran adalah usaha meningkatkan proses pembelajaran secara materi maupun metode. Secara umum implementasi dalam kamus bahasa Indonesia adalah pelaksanaan atau penerapan. Dalam pembelajaran IPA sering dikaitkan dan memiliki hubungan yang erat kaitannya dengan kehidupan manusia serta lingkungannya. Pembelajaran ini sangat berperan penting dalam proses pendidikan dan perkembangan peserta didik untuk mempelajari kehidupan manusia serta lingkungan sekitarnya. Dengan perkembangan iptek yang begitu pesat bahan belajar yang bermunculan untuk membantu dalam pembelajaran peserta didik dapat lebih mudah. Selain itu, dengan

bahan ajar dan penggunaan media pembelajaran peserta didik dapat memperoleh informasi untuk dijadikan sebagai sumber belajar penunjang dalam proses pembelajaran di kelas yang nantinya di diskusikan bersama. Banyak peneliti menyebutkan bahwa media pembelajaran dapat berpengaruh dan berhubungan dengan prestasi, motivasi, keterampilan dan aspek pembelajaran lainnya. Salah satu media pembelajaran yang dinilai relevan dengan masalah pembelajaran ialah media pembelajaran animasi. Salah satu sumber belajar tersebut adalah program berbasis video animasi.

Media belajar video animasi adalah bahan belajar yang dalam penyampainnya terdapat gambar, suara, dan gerak sekaligus. Bahan belajar video animasi dapat diartikan yaitu alat atau perangkat lunak yang dapat menyajikan pesan atau informasi audio visual yang merangsang serta sesuai untuk belajar dan dalam penyajiannya ditayangkan melalui media tertentu. Video animasi sebagai bahan belajar yang memiliki sifat memanifulasi waktu dan dapat menghemat dan menambah waktu pengamatan. Seperti halnya pada

siswa kelas 2 SDN Cilayang 2 dalam pembelajaran IPA peserta didik tersebut di arahkan untuk mengamati video untuk mengenal organ tubuh pada manusia, peserta didik tersebut sangat antusias memperhatikan video dan mereka juga sangat senang karena banyak gambar kartunnya serta memiliki warna-warna yang menarik. Peserta didik juga mudah untuk mengingat pengetahuan apa saja yang ada pada organ tubuh pada manusia dan dapat merangsang kreativitas peserta didik dan antusias dalam pembelajaran sehingga peserta didik jadi aktif. Dan peserta didik tersebut tidak merasa bosan dan jenuh dalam melakukan pengamatan pada video tersebut, setelah pembelajaran diakhiri peserta didik diminta untuk bercerita kepada pendidik bahwa apa saja yang sudah ia lihat dalam video tersebut, lalu peserta didik bercerita dan menyebutkan bagian organ yang ada pada tubuh manusia.

Tujuan penelitian ini untuk membantu peserta didik meningkatkan antusias peserta didik dalam sebuah pembelajaran sehingga peserta didik jadi aktif dalam mengikuti pembelajaran, serta menarik perhatian dan fokus peserta didik dan

mempermudah pemahaman pada peserta didik. Hal ini karena pembelajaran tersebut membuat terkesan dan sangat menyenangkan pada peserta didik, serta mempermudah untuk cepat menangkap ingatan mereka lebih lama. Jika hanya melakukan metode ceramah masih menggunakan buku teks dalam menjelaskan materi saja sangat membutuhkan waktu yang begitu panjang, dan peserta didik kurang memahaminya jika tidak disertai gambar dan contohnya. Dengan adanya pembelajaran melalui video animasi ini peserta didik tidak perlu berusaha payah menghabiskan waktu menyaksikan setiap detik kejadian tersebut. Dengan bantuan video animasi peserta didik mudah untuk mengetahui tentang pelajaran tersebut dan berlangsung secara cepat, sehingga waktu yang dibutuhkan untuk mengamati objek dapat dipersingkat. Melalui alat bantu belajar ini memungkinkan peserta didik di sekolah dasar belajar secara mandiri, dan membangkitkan perhatian dan motivasi siswa dalam belajar. Mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada pembelajaran yang berkaitan dengan makna yang ditampilkan atau

menyertai teks pelajaran, seringkali pada awal pelajaran siswa tidak tertarik dengan materi pelajaran yang disampaikan, sehingga mereka tidak memperhatikannya. Dengan adanya media pembelajaran video animasi peserta didik tidak merasa bosan dan jenuh karena bermacam-macam animasinya.

Kurangnya penggunaan video animasi di dalam sebuah pembelajaran dikarenakan sarana dan prasarana serta kurangnya kreativitas pada pendidik. Maka dari itu pendidik harus menggunakan banyak cara agar proses pembelajaran tersebut dapat menampilkan sebuah video yang menarik agar peserta didik tidak merasa bosan pada saat pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran video animasi sangat bagus untuk meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik. Karena karakteristik belajar siswa di sekolah dasar itu pada dasarnya meniru, mengamati dan sangat tertarik pada animasi kartun. Pada video animasi disajikan cerita yang menarik serta warna-warna yang disukai oleh peserta didik gambar-gambar kartun yang sangat bervariasi sehingga dapat meningkatkan rasa ingin tahu pada peserta didik di sekolah dasar. Dunia anak sekolah

dasar adalah penuh dengan permainan, dengan adanya media pembelajaran video animasi ini peserta didik bisa belajar sambil bermain dan siswa lebih senang dan lebih memahami yang sedang di pelajarnya. Keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran. Media pembelajaran ini dapat memudahkan guru dalam penyampaian pesan kepada peserta didik.

Adapun kelebihan bahan belajar video animasi pada peserta didik adalah penyampaian materi tidak kaku dan tidak membosankan, dapat membantu tugas pendidik dalam memberikan materi yang lebih mudah, bisa membangun imajinasi peserta didik, memotivasi peserta didik untuk lebih semangat lagi belajar serta memudahkan peserta didik mengingat materi tersebut karena disampaikan dengan animasi yang memiliki variasi yang beraneka ragam, memicu siswa untuk lebih berpartisipasi serta antusias dalam pembelajaran sehingga peserta didik jadi aktif dalam pembelajaran tersebut, dan pembelajaran bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja.

B. Metode Kualitatif

Metode kualitatif adalah metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata dan peneliti tidak perlu menghitung dan mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah didapatkan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka. Di bawah ini adalah teknik penelitian dalam teknik pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian, antar lain:

1. Teknik observasi

Pemilihan pengumpulan data yang pertama adalah pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi kepada siswa SDN CILAYANG 2 pada kelas rendah.

2. Teknik wawancara

Wawancara dilakukan secara tatap muka, dengan 3 siswa yang bernama Anisa, Ayu Safra dan Shintia

3. Dokumentasi

Metode yang ketiga adalah dokumentasi, suatu pengumpulan data yang menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, kemudian dokumentasi tersebut di analisis sehingga dapat disajikan kepada jurnal.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Teknologi jaringan internet memberi manfaat bagi pemakainya untuk melakukan pembelajaran di dalam kelas maupun diluar kelas. Sasaran penggunaan media adalah agar peserta didik mampu menciptakan sesuatu yang baru dan mampu memanfaatkan sesuatu yang telah ada untuk dipergunakan dengan variasi dan animasi lain yang berguna dalam kehidupannya. Dengan bantuan alat media pengembangan video animasi dapat memungkinkan siswa untuk mengerti dan memahami sesuatu dengan mudah untuk mengingatnya dalam waktu lama dibandingkan dengan penyampainnya materi pelajaran dengan metode ceramah tanpa alat bantu atau media pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dan hasil penelitian peserta didik, dengan penggunaan media video animasi tersebut bisa bertahan lebih lama hingga 15-25 menit untuk menyimak video dengan baik, dibandingkan dengan mendengarkan saja. Dari hasil penelitian pada siswa kelas rendah SDN cilayang 2, siswa tersebut mengungkapkan bahwa ia mudah paham jika melakukan pembelajaran melalui media video, seperti dalam

pelajaran bernyanyi siswa tersebut mudah untuk menghafal dan tau arti makna dari lagutersebut. Jika hanya di contohkan dari guru siswa tersebut ternyata kurang tertarik dan susah untuk menghafal. Media pembelajaran video animasi juga mampu merangsang partisipasi aktif peserta didik, membangkitkan motivasi belajar peserta didik, dan mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.

Dengan menggunakan banyak hal atau media pembelajaran yang bisa digunakan seperti audiovisual ini untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Dalam hal ini melakukan penelitian untuk memberikan gambaran bagaimana cara untuk meningkatkan minat siswa serta memudahkan siswa lebih cepat menerima materi yang diajarkan selama proses pembelajaran dan nilai meningkat dari sebelumnya dan tidak merasa jenuh serta lebih memahami materi yang diajarkan. Menggunakan bahan belajar video animasi juga dapat menghemat waktu dalam penyampaian materi. Peserta didik lebih senang jika pembelajaran melalui video animasi karena banyak kartun yang mereka sukai jadi membuat peserta didik semangat belajar. Video animasi hasil pengembangan ini

didesain sedemikian rupa agar dapat menarik perhatian peserta didik, seperti gambar-gambar yang berwarna, dan menampilkan kartun-kartun yang bermacam-macam. Media pembelajaran bermanfaat untuk melengkapi, memelihara, bahkan meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang berlangsung.

D. Kesimpulan

Rendahnya mutu pendidikan menjadi salah satu perdebatan di berbagai kalangan. Mengingat betapa pentingnya sebuah pendidikan bagi kehidupan seseorang, maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik baiknya agar dapat menghasilkan peserta didik yang berprestasi dan unggul. Kedudukan guru sangatlah penting dalam proses dunia pendidikan, karena tanggung jawab dan tugas guru begitu berat dalam mendidik peserta didik maka dari itu kemampuan mengajar seorang guru harus maksimal dalam proses belajar mengajar berhasilnya capaian tujuan, sangat ditentukan oleh strategi guru harus melakukan berbagai cara agar bisa mendidik peserta didik dan unggul. Bahan belajar video dapat diartikan yaitu alat atau perangkat lunak yang dapat menyajikan pesan

atau informasi audiovisual yang merangsang minat peserta didik serta sesuai untuk belajar dan dalam penyajiannya ditayangkan melalui media tertentu. Implementasi dalam pembelajaran Ipa di sekolah. Media belajar menggunakan video animasi adalah bahan belajar yang dalam penyampainnya terdapat gambar, suara, dan gerak sekaligus.

Bahan belajar video dapat diartikan yaitu alat atau perangkat lunak yang dapat menyajikan pesan atau informasi audiovisual yang merangsang minat peserta didik serta sesuai untuk belajar dan dalam penyajiannya ditayangkan melalui media tertentu. Keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran. Pengembangan media pembelajaran merupakan usaha meningkatkan proses pembelajaran secara materi maupun metode. Media pembelajaran sangat membantu meningkatkan minat belajar peserta didik.

Media pembelajaran berbasis video animasi sangat menarik untuk siswa sekolah dasar agar tidak mudah bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Mutu pendidikan akan terwujud ketika

proses belajar mengajar berlangsung secara efektif. Video sebagai bahan belajar yang memiliki sifat memanifulasi waktu dan dapat menghemat, menambah waktu pengamatan dan bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Bisa mengembangkan keterampilan mendengar dan mengevaluasi apa yang telah didengar siswa. Dunia anak sekolah dasar adalah penuh dengan permainan, dengan adanya media pembelajaran video animasi ini peserta didik bisa belajar sambil bermain dan peserta didik lebih senang, lebih memahami materi yang sedang di pelajarnya.

Media pembelajaran video animasi sangat bagus untuk meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik. Karena karakteristik belajar siswa di sekolah dasar itu meniru, mengamati dan sangat tertarik pada animasi kartun. Pada video animasi disajikan cerita yang menarik serta warna-warni yang disukai oleh siswa-siswi sehingga tidak membuat peserta didik merasa bosan. Hasil penelitian pun menunjukkan bahwa pembelajaran melalui video animasi mampu bertahan lebih lama dalam menyimak, dibandingkan dengan metode ceramah, dalam menyimak

materi. Dengan adanya video animasi peserta didik bisa belajar lebih efektif dan lebih senang kita melakukan pembelajaran. Dalam penelitian di kelas rendah Sekolah dasar pada pembelajaran IPA ia sangat kesulitan untuk memahami pembelajaran tersebut, seperti untuk mengamati perubahan wujud benda peserta didik harus membutuhkan waktu yang lama. Jika ada bantuan video animasi peserta didik akan mudah untuk mengamati dan tidak membutuhkan waktu yang lama. Penggunaan dalam animasi juga pembelajaran akan lebih bermakna dan mudah untuk diingat.

Video animasi mampu menyediakan tampilan-tampilan visual yang lebih kuat dan lebih banyak dari berbagai fenomena dan sangat berperan untuk meningkatkan kualitas hasil proses belajar. Oleh karena itu proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem, maka dari itu media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu dalam komponen sistem pembelajaran. Pada dunia pendidikan untuk mempermudah dan memotivasi peserta didik diperlukan suatu media pembelajaran tentu media pembelajaran yang menarik minat

peserta didik terhadap materi pelajaran yang akan disampaikan.

Yaomi Muhammad, Muhammad, 2018.
Media dan teknologi pembelajaran. Makassar

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, Muhamamad. 2015. *Filsafat Pendidikan*. Kencana Devisis dari Prendemedia Grup.

Fahrul Mul, Usriani Tabrani, 2013.
Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar. CV Aa Rizky

Ramadani, Peri. 2021. *Media Pembelajaran Animasi*. Farha Pustak.

Simarmata Janner, Jamaludin, Muhammad Musafir, Meliani safitri, Juliana Masrm, Rahmi Nandini. 2020. *Media pembelajaran*. Yayasan kita menulis

Desstya, d. 2017. *Refleksi Pendidikan Ipa Sekolah Dasar di Indonesia*. Profesi Pendidikan Indonesia

Nurfadillah septy, 4A *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 2021. *Media Pembelajaran*. CV Jejak, Anggota IKAPI. Jawa Barat

Riana Cep, Deni Kurniawan, Rusman. 2021. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.

Hasannah Nisbiyatul, Sunamih Arsono Rudy. 2107. *Media pembelajaran*. CV Pustaka Abadi (anggota KAPI) Jawa Timur

Rahaman Asfah, Achar Arsyad, 2016. *Media Pembelajaran*. PT RajaGrafindo Persada, Jakarta

Sunami, Mayang ayu, Aslam. 2021. pengaruh media pembelajaran video animasi berbasis Zoom Meeting terhadap minat dan hasil belajar ipa siswa sekolah dasar. *Jurnal BASICEDU*, 1940-1945

Ginting Seriwati, Rosida Tiurma Manrung, Abdul Rahman, 2021. *Kontribusi Mata pelajaran IPS di era New normal untuk Sekolah Dasar melalui Teknologi Berbasis Video Animasi*. Pasca Sarjana Universitas Negeri Gorontalo

Pebrianti Purhita Putu, Dkk. 2021. *Video Pembelajaran Perbantuan Youtube untuk Meningkatkan*

*daya tarik Sumber belajar
Perubahan wujud Benda. Jurnal
mimbar Pendidikan Guru
Sekolah Dasar Undiksha 397 –
407.*

Anas, Nirwana 2018. Pembelajaran
IPA: Dri Fakta Menuju Teori
Jurnal Nizhamiyah: Jurnal
Pendidikan Islam dan Teknologi
Pendidikan, 8 (1)